

INTISARI

Kanker serviks merupakan salah satu penyebab kematian kaum wanita yang cukup tinggi. Berdasarkan data Bagian Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada pada tahun 1994-2000 di wilayah DIY dan Jateng, kanker serviks menempati urutan tertinggi kedua setelah kanker payudara. Wanita usia 35-55 tahun memiliki resiko 2-3 kali lipat terserang kanker serviks, tetapi bukti statistik menunjukkan bahwa kanker serviks juga menyerang wanita usia 20-30 tahun sehingga kanker serviks harus dideteksi sejak dini dengan *papsmear*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengaruh edukasi secara CBIA dan ceramah mengenai kanker serviks dan *papsmear* terhadap peningkatan pengetahuan, perubahan sikap dan tindakan ibu-ibu di Kecamatan Mlati dan Kecamatan Gamping ditinjau dari faktor usia.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimental semu dengan desain *pre-post test intervertation with control group*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisioner.

Hasil signifikansi pengaruh usia terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan responden adalah 0,646, 0,809 dan 1,000. Nilai $p > 0,05$ menunjukkan ada perbedaan yang tidak signifikan antara usia dengan peningkatan pengetahuan, perubahan sikap dan tindakan responden. Hasil signifikansi perbedaan pengaruh edukasi secara CBIA dan ceramah untuk variabel pengetahuan adalah 0,025, untuk variabel sikap dan tindakan adalah 0,781 dan 0,349. Artinya, CBIA dapat meningkatkan pengetahuan responden lebih baik dibandingkan ceramah.

Kata kunci : CBIA, ceramah, kanker serviks, *papsmear*, usia

ABSTRACT

Cervical cancer is one cause of death of women who are quite high. Based on data Pathology Section Faculty of Medicine, University of Gadjah Mada University in the year 1994-2000 in the Yogyakarta and Central Java, cervical cancer ranks second highest after breast cancer. Women aged 35-55 years have 2-3 times the risk of cervical cancer, but the statistical evidence indicates that cervical cancer is also attacking women aged 20-30 years so that cervical cancer must be detected early with *papsmear*. The purpose of this study is to determine the effect of educational differences in CBIA and lectures about cervical cancer and *papsmear* to increase knowledge, change attitudes and actions of mothers in in District Mlati and Gamping viewed at age factor.

The research is quasi experimental, with *pre-post test intervention design with control group*. The research instrument used is the questionnaire.

The result of a significant effect of age on knowledge, attitudes and actions of respondents are 0.646, 0.809 and 1.000. The value of $p > 0.05$ showed no significant differences between age with increased knowledge, change attitudes and actions of respondents. Results of significance of differences in the effect of the CBIA and educational lectures for knowledge variable is 0.025, for the variable attitudes and actions are 0.781 and 0.349. That is, the CBIA can improve knowledge of respondents is better than lectures.

Keywords: CBIA, lectures, cervical cancer, *papsmear*, age